

KECAMATAN LAIS

DALAM ANGKA
LAIS SUBDISTRICT IN FIGURES

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**
BPS-STATISTICS MUSI BANYUASIN REGENCY

KECAMATAN LAIS

DALAM ANGKA

LAIS SUBDISTRICT IN FIGURES

2023



KECAMATAN LAIS DALAM ANGKA
LAIS Subdistrict in Figures
2023

ISSN: 9772745331602

No. Publikasi/*Publication Number*: 16060.2314

Katalog /*Catalog*: 1102001.1606041

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxvi + 109 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Musi Banyuasin

BPS-Statistics Musi Banyuasin

Penyunting/*Editor*:

BPS Musi Banyuasin

BPS-Statistics Musi Banyuasin

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Musi Banyuasin

BPS-Statistics Musi Banyuasin

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pemanenan Kelapa Sawit, Batik Gambo, Pantai Bongen

Palm-oil Harvesting, Batik Gambo, Pantai Bongen

Sumber/*Source*:

BPS Musi Banyuasin

BPS-Statistics Musi Banyuasin

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Musi Banyuasin/*BPS-Statistics Musi Banyuasin*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Grafika Sukses Mandiri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Trio Wira Dharma, S.ST, M.M.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Trio Wira Dharma, S.ST, M.M.

Elisa Fithria, S.Si

Rodiah, S.ST

Penyunting/Editors

Fifi Fatihatus Salma, S.ST

Vivi Yuliyantika, S.ST

Leonardo, A.Md

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Fifi Fatihatus Salma, S.ST

Dwindra Laksita Adi Astuti, S.ST

Suci Pangestu, S.Tr.Stat

Ghitha Nurfalalah, S.Tr.Stat

Penata Letak/Layout Designers

Fifi Fatihatus Salma, S.ST

Tri Setianta, S.Si

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin/*Population and Civil Registration Office of Musi Banyuasin Regency*
3. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Musi Banyuasin/*Communication and Information Office of Musi Banyuasin Regency*
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin/*Education and Culture Office of Musi Banyuasin Regency*
5. Kantor Desa di Kecamatan Lais *Lais Subdistrict Office*
6. Kantor di Kecamatan Lais/*Lais Subdistrict Office*
7. Kantor Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

PETA WILAYAH LAIS

MAP OF LAIS



KEPALA BPS KABUPATEN MUSI BANYUASIN
HEAD OF BPS-STATISTICS MUSI BANYUASIN REGENCY



TRIO WIRA DHARMA, S.ST., M.M.



KATA PENGANTAR

Kecamatan Lais Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Musi Banyuasin. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Lais.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sekayu, September 2023
Kepala BPS
Kabupaten Musi Banyuasin

Trio Wira Dharma, S.ST., M.M.



PREFACE

Lais Subdistrict in Figures 2023 is an annual publication written by BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this subdistrict.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sekayu , September 2023
Head of BPS-Statistics
Musi Banyuasin Regency*

Trio Wira Dharma, S.ST., M.M.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	xi
Preface	xii
Daftar Isi/ Contents	xiii
Daftar Tabel/ List of Tables	xv
Daftar Gambar/ List of Figures	xix
Penjelasan Umum/ Explanatory Notes	xxi
Daftar Singkatan/ List of Abbreviation	xxiii
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk/ <i>Population</i>	23
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	37
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	53
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	77
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	91

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman Page
1.	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1	Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais 2022 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Lais Subdistrict, 2022</i>	8
1.2	Ketinggian Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais (km), 2022 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Lais Subdistrict (km), 2022.....</i>	9
1.3	Nama Kepala Desa dan Alamat Kantor Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais, 2023 <i>Name of Village Head and Address of Village by Villages in Lais Subdistrict, 2023</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Banyaknya Jenjang SLS dan Jumlah SLS Terkecil Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais, 2022 <i>Number of SLS Level and Number of Smallest SLS by Villages/ Kelurahan in Lais Subdistrict, 2022.....</i>	19
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.2.1	Kelengkapan Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Lais, 2022 <i>Existence of Village-Officer in Lais Subdistrict, 2022</i>	20
2.2.2	Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Lais, 2022 <i>Number of Village-Officer in Lais Subdistrict, 2022</i>	21
2.2.3	Status dan Klasifikasi Desa di Kecamatan Lais, 2022 <i>Status and Classification of Village in Lais Subdistrict, 2022</i>	22

3. PENDUDUK/POPULATION

3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais, 2022 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Lais Subdistrict, 2022</i>	33
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lais, 2023 <i>Population by Age Groups and Sex in Lais Subdistrict, 2023.....</i>	35

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lais, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Lais Subdistrict, 2019-2021</i>	47
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lais, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools by Educational Level in Lais Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	48
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lais, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Teachers by Educational Level in Lais Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	49
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lais, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Pupils by Educational Level in Lais Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	50

4.2 KESEHATAN HEALTH

4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Lais, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Lais Subdistrict, 2020–2022.....</i>	51
-------	---	----

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lais (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lais Subdistrict (ha), 2019–2022.....</i>	62
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lais (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lais Subdistrict (quintal), 2019–2022</i>	64
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lais (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lais Subdistrict (m²), 2019–2022.....</i>	66
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lais (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lais Subdistrict (kg), 2019–2022</i>	67
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lais (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lais Subdistrict (m²), 2019–2022.....</i>	68
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lais (tangkai), 2019–2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lais Subdistrict (stalks), 2019–2022</i>	70

5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lais (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lais Subdistrict (quintal), 2019–2022</i>	72
5.8	Luas Lahan Sawah (ha) Menurut Sistem Pengairan di Kecamatan Sekayu, 2022 <i>Area of Wetland (ha) by Irrigation System in Sekayu Subdistrict, 2022</i>	74
5.9	Luas Lahan Bukan Sawah (ha) Menurut Penggunaan Lahan di Kecamatan Sekayu, 2022 <i>Area of Dryland (ha) by Usage in Sekayu Subdistrict, 2022.....</i>	75
6.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
6.1	PARIWISATA TOURISM	
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Lais, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Lais Subdistrict, 2021</i>	84
6.2	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais, 2021 <i>Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Lais Subdistrict, 2021</i>	85
6.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais, 2021 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Lais Subdistrict, 2021</i>	87

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

6.3.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Lais Subdistrict, 2021</i>	88
6.3.2	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais, 2021 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Lais Subdistrict, 2021</i>	89

7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE

7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Lais, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Lais Subdistrict, 2021</i>	100
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Lais, 2021 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Lais Subdistrict, 2021</i>	101
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Lais, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Lais Subdistrict, 2021</i>	103
7.4	Banyaknya Industri Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lais, 2021 <i>Number of Industry by Villages/Kelurahan in Lais Subdistrict, 2021</i>	105

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%) di Kecamatan Lais, 2022 <i>Total Area by Village/Kelurahan (%) in Lais Subdistrict, 2022.....</i>	6
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lais (km), 2023 <i>Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in Lais Subdistrict (km), 2023.....</i>	7
2.1	Jumlah SLS Terkecil di Kecamatan Lais Tahun 2023 <i>Number of Smallest SLS in Lais Subdistrict, 2023.....</i>	17
2.2	Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Lais 2022 <i>Number of Village-Officer in Lais Subdistrict, 2022.....</i>	18
3.1	Distribusi Penduduk Kecamatan Lais Tahun 2023 <i>Population Distribution in Lais Subdistrict, 2023.....</i>	31
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lais Tahun 2023 <i>Population by Age Groups and Sexin Lais Subdistrict, 2023.....</i>	32
4.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lais, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan With Educational Facilities by Educational Level in Lais Subdistrict, 2019-2021.....</i>	45
4.2	Ratio Murid:Guru di Kecamatan Lais Tahun Pelajaran 2022/2023 <i>Pupils:Teacher Ratio in Lais Subdistrict, Educational Year of 2022/2023</i>	46
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lais (ha), 2021-2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Lais Subdistrict (ha), 2021-2022.....</i>	60
5.2	Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lais (kuintal), 2022 <i>Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Lais Subdistrict (quintal), 2022.....</i>	61
6.1	Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais, 2022 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) by Village/Kelurahan in Lais Subdistrict, 2022.....</i>	82

	Halaman Page
6.2 Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lalan, 2022 <i>Number Cellular Phone Communication Service Operators by Village/Kelurahan in Lalan Subdistrict, 2022</i>	83
7.1 Banyaknya Warung/Kedai Makan Minum dan Toko/Warung Kelontong di Kecamatan Lais, 2021 <i>Number of Food/Drink Shop and Grocery Store in Lais Subdistrict, 2021</i>	98
7.2 Banyaknya Industri Pengolahan di Kecamatan Lais, 2021 <i>Number of Manufacturing Industry in Lais Subdistrict, 2021</i>	99

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

BAB

Chapter

I

GEOGRAFI GEOGRAPHY

Luas Wilayah

Lais

Total area of Lais Subdistrict

755,53 km²
sq.km



DANAU CALA

Desa Terluas

The largest village

180,53 km² /sq.km



TELUK KIJING III

Desa Tertinggi

The highest altitude village

20 mdpl/m.a.sl



PURWOSARI

Desa Tertinggi

The highest altitude village

20 mdpl/m.a.sl



LAIS UTARA

Desa Tertinggi

The highest altitude village

20 mdpl/m.a.sl



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Data Podes merupakan satusatunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
3. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
4. Tinggi Wilayah kantor kepala desa/lurah dari permukaan laut

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Podes data is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect. .*
3. *Podes Coverage Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*
4. *Altitude of the office of the head of the village above sea level is the*

adalah ketinggian kantor kepala desa/lurah dari permukaan air laut dalam satuan meter dpl yang diukur menggunakan altimeter.

height of the office of the head of the village above sea level in meters dpl measured using an altimeter.

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN

Secara administratif Kecamatan Lais terdiri dari 16 (enam belas) desa dengan luas wilayah sekitar 7.555 Ha atau 755,53 Km². Desa yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Desa Danau Cala dengan luas wilayah 180,53 Km², sedangkan Desa Tanjung Agung Selatan merupakan desa yang memiliki luas wilayah terkecil yaitu 5,21 Km². Sementara itu data luas wilayah Desa Epil Barat yang merupakan desa definitif sejak 2022, atau desa ke-229 di Kabupaten Musi Banyuasin, belum tersedia.

Secara umum, keadaan topografi Kecamatan Lais terdiri dari dataran rendah dengan ketinggian kurang dari 20 meter di atas permukaan laut. Desa dengan wilayah paling tinggi adalah Desa Purwosari, Teluk Kijing III dan Lais yang berada pada ketinggian 20 mdpl. Sedangkan yang paling rendah adalah Tanjung Agung Timur, Teluk Kijing I, Rantau Keroya, dan Danau Cala dengan ketinggian 10 mdpl.

Dengan luas wilayah kecamatan yang mencapai 755,53 Km², sebaran kelurahan di kecamatan Lais menjadi cukup bervariasi. Kelurahan terjauh dari ibukota Kecamatan Lais mencapai jarak 37 Km yaitu Tanjung Agung Timur dan Purwosari. Berkaitan dengan hal ini pembangunan wilayah juga menjadi cukup bervariasi.

DESCRIPTION

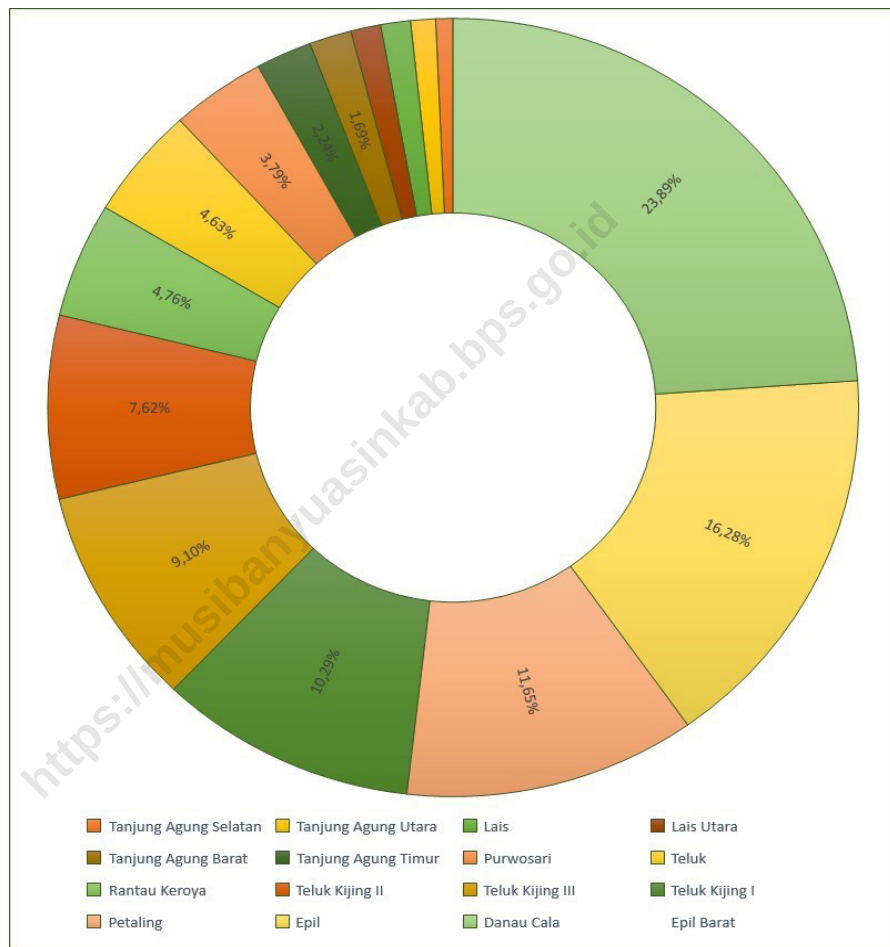
Administratively, the Lais Subdistrict consists of 16 (sixteen) villages with an area of about 7,555 Ha / 755.53 Km². Danau Cala is the largest village with area of 180.53 Km². Whilst Tanjung Agung Selatan Village are the villages with the smallest area (i.e. 5.21 Km²). The area of newest definitive-village in Lais Subdistrict, as known as the 229th village in Musi Banyuasin Regency, named Epil Barat, not available yet.

In general, the topography of Lais Subdistrict consists of lowlands with height average less than 20 meters above sea level. Village with highest altitude is Purwosari, Teluk Kijing III and Lais on the level 20 masl. Tanjung Agung Timur, Teluk Kijing I, Rantau Keroya and Danau Cala villages has the lowest altitude on the level 10masl.

In its large area of 755.53 Km², Lais Subdistrict become a various village area distribution. Farthest villages from Lais-center are Tanjung Agung Timur and Purwosari, i.e. 37 Km. Because of this, the development of Lais Subdistrict become various too.

Gambar 1.1
Figures

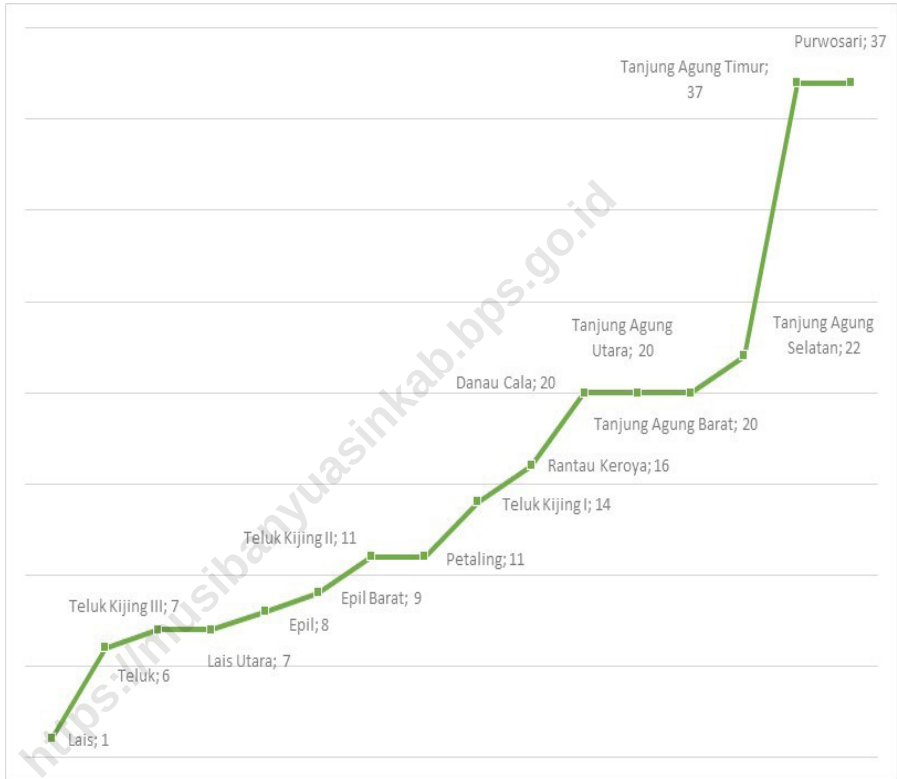
Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%) di Kecamatan Lais, 2022
Total Area by Village/Kelurahan (%) in Lais Subdistrict, 2022



Sumber/Source : Kantor Kecamatan Lais/ Lais-Subdistrict Government Office

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais (km), 2023
Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in Lais Subdistrict (km), 2023



Sumber/Source : Kantor Kecamatan Lais/ Lais-Subdistrict Government Office

Tabel 1.1
Table

Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais 2022
Total Area by Villages/Kelurahan in Lais Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km ² /sq,km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict Area
(1)	(2)	(3)
Danau Cala	180,53	23,89
Rantau Keroya	36,00	4,76
Teluk Kijing I	77,71	10,29
Tanjung Agung Barat	12,74	1,69
Tanjung Agung Timur	16,95	2,24
Tanjung Agung Utara	7,50	0,99
Purwosari	28,60	3,79
Teluk Kijing III	68,75	9,10
Teluk Kijing II	57,54	7,62
Petaling	88,00	11,65
Lais	9,00	1,19
Teluk	35,00	4,63
Epil	123,00	16,28
Tanjung Agung Selatan	5,21	0,69
Lais Utara	9,00	1,19
Epil Barat	...	...
Lais	755,53	100

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Lais/ Lais-Subdistrict Government Office

Tabel 1.2
Table

Ketinggian Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais (km), 2022
Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Lais Subdistrict (km), 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Tinggi Wilayah (mdpl) Attitude (m.a.sl)	Jarak ke Ibukota Kecamatan Distance to Subdistrict Capital
(1)	(2)	(3)
Danau Cala	10	20
Rantau Keroya	10	16
Teluk Kijing I	10	14
Tanjung Agung Barat	11	20
Tanjung Agung Timur	10	37
Tanjung Agung Utara	18	20
Purwosari	20	37
Teluk Kijing III	20	7
Teluk Kijing II	11	11
Petaling	18	11
Lais	20	1
Teluk	18	6
Epil	18	8
Tanjung Agung Selatan	18	22
Lais Utara	20	7
Epil Barat	18	9

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Lais/ Lais-Subdistrict Government Office

Tabel 1.3
Table

**Nama Kepala Desa dan Alamat Kantor Desa Menurut
Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais, 2023**
**Name of Village Head and Address of Village by Villages in
Lais Subdistrict, 2023**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Nama Kepala Desa/ Lurah Name of Village Head/ Lurah	Alamat Kantor Desa/ Kelurahan Address of Village/ Kelurahan Office
(1)	(2)	(3)
Danau Cala	Yos Sudarso, S.Kom	Dusun 2
Rantau Keroya	Almiyadi	Dusun 2
Teluk Kijing I	Indra Gunawan	Dusun 4
Tanjung Agung Barat	Alpian	Dusun 2
Tanjung Agung Timur	Hermanto	Dusun 2
Tanjung Agung Utara	Manap	Dusun 3
Purwosari	Mustamil Jali	Dusun 4
Teluk Kijing III	Yupanser	Dusun 2
Teluk Kijing II	Lumban Tobing, S.E	Dusun 5
Petaling	Ifiat	Dusun 3
Lais	Lisyanti	Dusun 3
Teluk	Nuraidah	Dusun 4
Epil	Armedi	Dusun 3
Tanjung Agung Selatan	Aandriansa	Dusun 2
Lais Utara	Heriyanto	Dusun 2
Epil Barat	Marsopi	Dusun 5

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Lais/ Lais-Subdistrict Government Office

BAB

Chapter

II

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT



16

Desa/Kelurahan
Village

**Seluruh Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais
berstatus Definitif**

All Villages in Lais Subdistrict are Definitive status

**Banyaknya Satuan Lingkungan Setempat
(SLS) Terkecil di Kecamatan Lais tahun
2022**

***Number of Smallest Local
Environmental Units (SLS) in Lais
Subdistrict in 2022***

100

SLS



PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah dibawah desa/ kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/ kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak

TECHNICAL NOTES

1. *Sub-district is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Subdistrict consists of the villages or kelurahan.*
2. *Urban Village is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.*
3. *Village is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia.*
4. *The Local Government Unit (SLS) is the part of the area under the village which is the working environment for the implementation of the village government. The conditions for its formation must take into account the factors of population, area, geographical location, infrastructure, and facilities*

geografis, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat.

5. Kepala desa/lurah adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
6. Sekretaris desa/kelurahan berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretariat desa/kelurahan. Sekretaris desa/kelurahan bertugas membantu kepala desa/lurah dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, dan paling sedikit 2 (dua) urusan yaitu urusan umum dan perencanaan, dan urusan keuangan. Masing-masing urusan dipimpin oleh kepala urusan.
7. Kepala urusan berkedudukan sebagai staf sekretariat. Kepala urusan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Untuk

as well as the condition of the community's economic capacity.

5. The village head/lurah is a village government official who has the authority, duties, and obligations to organize his village household and carry out the duties of the Government and Regional Government.
6. The village secretary is the head of the village/kelurahan secretariat. The village secretary is tasked with assisting the village head/lurah in the field of government administration. The village secretariat is led by the village secretary assisted by elements of the secretariat staff who are tasked with assisting the village head in the field of government administration. The village secretariat consists of at most 3 (three) affairs, namely administrative and general affairs, financial affairs, and planning matters, and at least 2 (two) affairs, namely general and planning affairs, and financial affairs. Each affair is led by the head of affairs.
7. The head of affairs is the secretariat staff in charge of assisting the village secretary in the affairs of administrative services supporting the implementation of government tasks. To carry out the duties, the head of affairs has the functions of

melaksanakan tugas kepala urusan mempunyai fungsi kepala urusan tata usaha dan umum, kepala urusan keuangan, dan kepala urusan perencanaan.

8. Pelaksana teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri atas 3 (tiga) seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, paling sedikit 2 (dua) seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan. Masing-masing seksi dipimpin oleh kepala seksi.
9. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Anggota Badan Permusyawaratan Desa merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang pengisiannya dilakukan secara demokratis. (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

the head of administrative and general affairs, the head of financial affairs, and the head of planning affairs.

8. *Technical Executor is an assistant element of the village head as the executor of operational tasks. Technical implementers consist of at most 3 (three) sections, namely the government section, the welfare section and the service section, at least 2 (two) sections, namely the government section, and the welfare and service section. Each section is led by a section head.*
9. *The Village Consultative Assembly (BPD) is an institution that carries out government functions whose members are representatives of the village opulation based on regional representation and are determined democratically. Members of BPD are representatives of the village population based on regional representation whose filling is carried out democratically. (Law Number 6 of 2014 concerning Villages).*

ULASAN

Pada tahun 2023, seluruh wilayah administratif di Kecamatan Lais masih berstatus desa. Dari seluruh desa tersebut, desa dengan jumlah jenjang SLS di bawah desa sebanyak 2 jenjang yaitu RT dan RW hanya 3 desa, yaitu Purwosari, Teluk Kijing III dan Tanjung Agung Selatan. Sementara itu, desa lainnya hanya memiliki 1 jenjang SLS di bawah desa yaitu dusun.

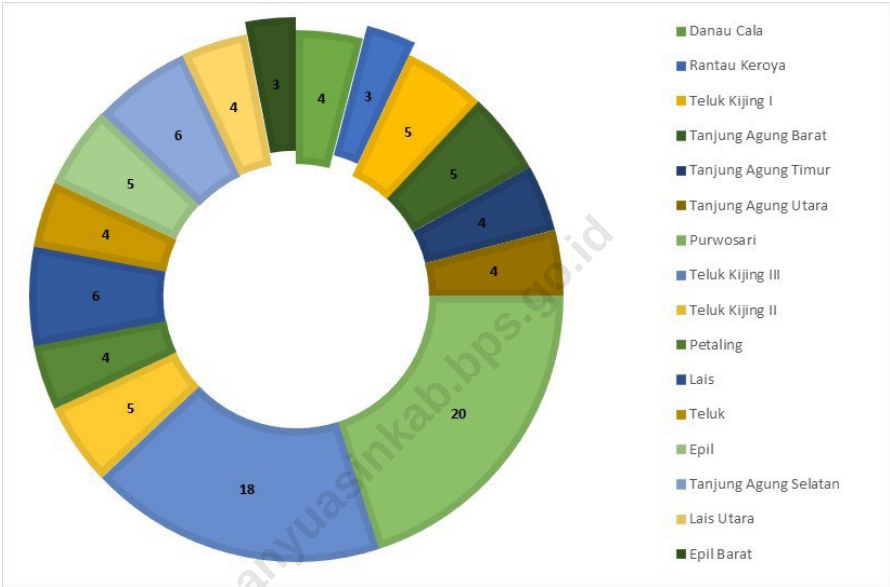
Setiap desa/kelurahan di Kecamatan Lais sudah memiliki aparat pemerintah desa yang lengkap mulai dari kepala desa, sekretaris desa serta kaur, pelaksana teknis, pelaksana wilayah dan pegawai desa/kelurahan lainnya seperti hansip dan lain sebagainya.

DESCRIPTION

Until 2023, administratively, Lais Subdistrict has 16 Villages. From all these villages, only 3 villages has 2 SLS levels below the villages, RT and RW. It is Purwosari, Teluk Kijing III and Tanjung Agung Selatan. Meanwhile, others villages only has 1 SLS levels below the vilages, named dusun.

Every villages/urban villages in Lais Subdistrict already have it's own villages government apparatures such as village head/urban village head, village secretary, technical implementers, regional implementers, other villages/urban villages employees .

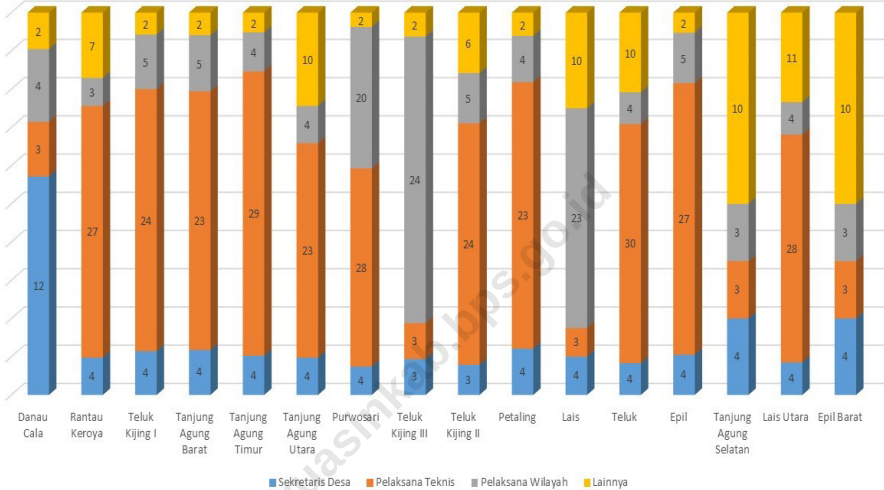
Gambar 2.1 **Jumlah SLS Terkecil di Kecamatan Lais Tahun 2023**
Figures **Number of Smallest SLS in Lais Subdistrict, 2023**



Sumber/Source : Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/ Village Potentials Data Collecting 2021

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Lais 2022
Number of Village-Officer in Lais Subdistrict, 2022



Sumber/Source : Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021, diolah/ Village Potentials Data Collecting 2021, analyzed

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Banyaknya Jenjang SLS dan Jumlah SLS Terkecil Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais, 2022
Table *Number of SLS Level and Number of Smallest SLS by Villages/Kelurahan in Lais Subdistrict, 2022*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banyaknya Jenjang SLS Number of Level SLS	Rukun Tetangga (RT) Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)
Danau Cala	1	4
Rantau Keroya	1	3
Teluk Kijing I	1	5
Tanjung Agung Barat	1	5
Tanjung Agung Timur	1	4
Tanjung Agung Utara	1	4
Purwosari	2	20
Teluk Kijing III	2	18
Teluk Kijing II	1	5
Petaling	1	4
Lais	1	6
Teluk	1	4
Epil	1	5
Tanjung Agung Selatan	2	6
Lais Utara	1	4
Epil Barat	1	3
Lais	20	100

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/ Village Potentials Data Collecting 2021

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Kelengkapan Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Lais, 2022
Table Existence of Village-Officer in Lais Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kepala Desa Chief of Village	Sekretaris Desa Village Secretary	Ketua BPD Chief of BPD
(1)	(2)	(3)	(4)
Danau Cala	Ada	Ada	Ada
Rantau Keroya	Ada	Ada	Ada
Teluk Kijing I	Ada	Ada	Ada
Tanjung Agung Barat	Ada	Ada	Ada
Tanjung Agung Timur	Ada	Ada	Ada
Tanjung Agung Utara	Ada	Ada	Ada
Purwosari	Ada	Ada	Ada
Teluk Kijing III	Ada	Ada	Ada
Teluk Kijing II	Ada	Ada	Ada
Petaling	Ada	Ada	Ada
Lais	Ada	Ada	Ada
Teluk	Ada	Ada	Ada
Epil	Ada	Ada	Ada
Tanjung Agung Selatan	Ada	Ada	Ada
Lais Utara	Ada	Ada	Ada
Epil Barat	Ada	Ada	Ada

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Lais/Lais Subdistrict-Government Office

Tabel 2.2.2
Table

Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Lais, 2022
Number of Village-Officer in Lais Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Sekdes/Kaur Secretary/Head of Sectors	Pelaksana Teknis/ Technical Officer	Pelaksana Wilayah/ Regional Officer	Lainnya/ Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Danau Cala	12	3	4	2
Rantau Keroya	4	27	3	7
Teluk Kijing I	4	24	5	2
Tanjung Agung Barat	4	23	5	2
Tanjung Agung Timur	4	29	4	2
Tanjung Agung Utara	4	23	4	10
Purwosari	4	28	20	2
Teluk Kijing III	3	3	24	2
Teluk Kijing II	3	24	5	6
Petaling	4	23	4	2
Lais	4	3	23	10
Teluk	4	30	4	10
Epil	4	27	5	2
Tanjung Agung Selatan	4	3	3	10
Lais Utara	4	28	4	11
Epil Barat	4	3	3	10
Lais	70	301	120	90

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Lais/Lais Subdistrict-Government Office

Tabel 2.2.3
Table

Status dan Klasifikasi Desa di Kecamatan Lais, 2022
Status and Classification of Village in Lais Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Sekdes/Kaur Secretary/Head of Sectors	Pelaksana Teknis/ Technical Officer
(1)	(2)	(3)
Danau Cala	Desa	Definitif
Rantau Keroya	Desa	Definitif
Teluk Kijing I	Desa	Definitif
Tanjung Agung Barat	Desa	Definitif
Tanjung Agung Timur	Desa	Definitif
Tanjung Agung Utara	Desa	Definitif
Purwosari	Desa	Definitif
Teluk Kijing III	Desa	Definitif
Teluk Kijing II	Desa	Definitif
Petaling	Desa	Definitif
Lais	Desa	Definitif
Teluk	Desa	Definitif
Epil	Desa	Definitif
Tanjung Agung Selatan	Desa	Definitif
Lais Utara	Desa	Definitif
Epil Barat	Desa	Definitif

Sumber/Source: BPS, Master File Desa 2022, Statistics Indonesia-MFD 2022

BAB III

CHAPTER

Penduduk/Population

Total Penduduk¹

Total Population¹



Kepadatan Penduduk¹

Population Density¹



KARAKTERISTIK PENDUDUK

KECAMATAN LAIS

Population Characteristics of Lais Subdistrict

Rasio Jenis Kelamin¹

Sex Ratio¹



Penduduk Usia Produktif²

Productive Age Population²



Sumber: 1) Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin

2) Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin

Source: 1) Population and Civil Registration Office of Musi Banyuasin Regency

2) BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admindex) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA". SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu

TECHNICAL NOTES

1. One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years, Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020, The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door, For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census, This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA", PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year, The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/ POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad. For

tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri . Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi) . Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045). Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015 . Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020- 2023 (pertengahan tahun/ Juni.

periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration) , The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2 ,1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/ June),

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun . Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan .Perubahan ini didasari oleh UU No , 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No , 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15 .
 3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar . Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
 4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki- laki
2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year , In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no ,24 of 2013 concerning Amendments to Law no , 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
 3. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period , This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistic Indonesia is the geometric method.*
 4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area*
 5. *Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area, at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.*

- per 100 perempuan
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan .
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

ULASAN

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah suatu daerah memiliki sasaran utama untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk yang ada di dalam daerah tersebut. Untuk itu pemerintah daerah telah melaksanakan berbagai upaya dalam rangka mengantisipasi masalah kependudukan. Usaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk juga telah dilakukan oleh pemerintah melalui Program Keluarga Berencana yang telah dimulai sejak awal tahun 1970-an. Akan tetapi, semua usaha tersebut tidak akan memiliki arti jika tanpa dukungan dari seluruh lapisan penduduk yang mendiami daerah tersebut.

Pada tahun 2022, jumlah penduduk di Kecamatan Lais berdasarkan data Agregat Kependudukan, Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2022 Semester 2 (dua) berjumlah 57.277 jiwa. Sedangkan kepadatan penduduknya mencapai 75,81 jiwa/Km² (lihat tabel 3.1.1).

Desa Lais merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu 5.779 jiwa. Sedangkan Epil Barat sebagai desa definitif baru sejak tahun 2022 merupakan desa dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu 907 jiwa.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Lais cukup bervariasi. Konsentrasi penduduk dapat dilihat di pusat kecamatan yaitu di desa Lais dan di desa Tanjung Agung. Sementara desa

DESCRIPTION

The development that carried out by the government of a region has the main goal of improving the welfare of the population in the area. For this reason, local governments have carried out various efforts to anticipate population problems. Efforts to suppress the rate of population growth have also been carried out by the government through the Family Planning Program which has been started since the early 1970s. However, all of these efforts would be meaningless without the support of all levels of the population who inhabit the area.

In 2023, the population in Lais Subdistrict based on Population Agregat, Clean Data Consolidation of Musi Banyuasin Regency 2022 on 2nd semester is 57.277, thus, the population density reach out of 75,81 people per Km² (see table 3.1.1).

Lais Village has the largest population in the subdistrict, it is 5.779 people. Meanwhile, Epil Barat as the newest definitive village consists the smallest population, with only 907 people live in there.

Population density in Lais subdistrict are various. The concentration of population located in Lais village as the center of the subdistrict, next are Tanjung Agung villages. Meanwhile, Danau Cala

Danau Cala merupakan desa yang memiliki kepadatan penduduk terkecil yaitu hanya 16,14 jiwa per Km².

Pada Tahun 2023, rasio jenis kelamin di Kecamatan Lais yaitu sebesar 104,49. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Hampir seluruh kelurahan di Kecamatan Lais memiliki rasio di atas 100, hanya dua kelurahan yang jumlah penduduk perempuannya lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-lakinya yaitu di Kelurahan Tanjung Agung Timur dan Lais.

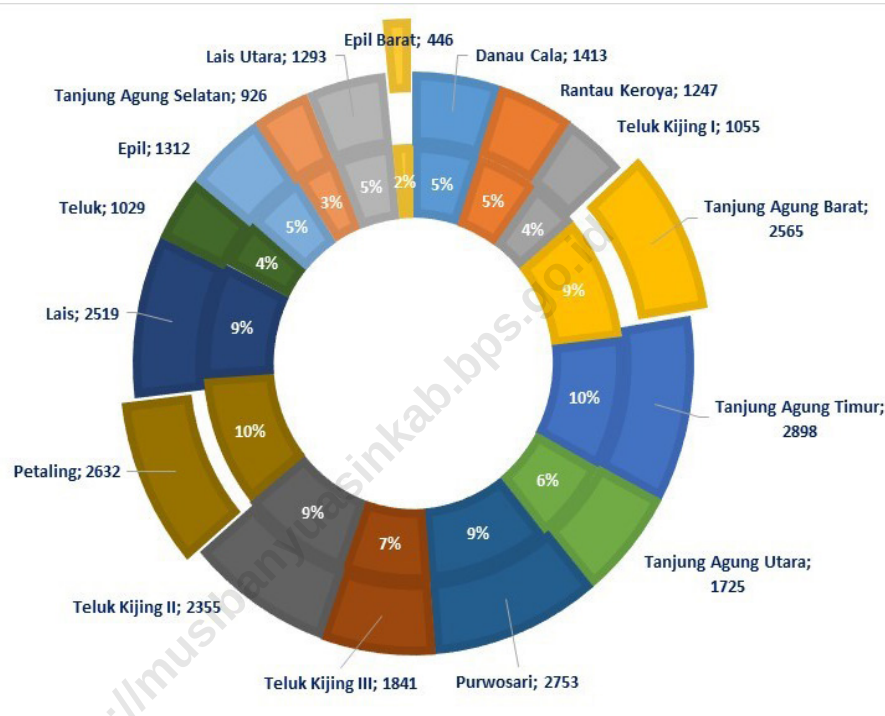
Komposisi penduduk di Kecamatan Lais didominasi penduduk usia produktif sebanyak 36.044 jiwa. Penduduk usia (0-14) tahun dan penduduk yang berusia 65 tahun ke atas yang diasumsikan sebagai penduduk non produktif atau diartikan tidak mampu melakukan kegiatan yang bernilai secara ekonomis hanya sejumlah 18.038 jiwa. Dengan komposisi ini, Kecamatan Lais berpotensi untuk berkembang dengan baik. Hal ini berkaitan dengan tenaga kerja sebagai modal bagi geraknya roda pembangunan dan perekonomian suatu wilayah.

village has the smallest population density amount of 16,14 people per Km².

In 2023, the sex ratio of Lais subdistrict are 104,49. This indicates that the male population is greater than the female population. Almost all village in Lais Subdistrict represent the same condition, except two villages, Lais and Tanjung Agung Timur are.

The composition of the population by age group in the Lais Subdistrict still shows the dominance of the productive population. It is 36.044 people of age 15-64 y.o. Population aged 0-14 years and population aged over 65 years are assumed to be non-productive population, yet they are considered as productive population which is defined as being able to carry out economically valuable activities. Thus, Lais Subdistrict are potentially well-grown economically. It is caused by the labor as the economic motor in a region.

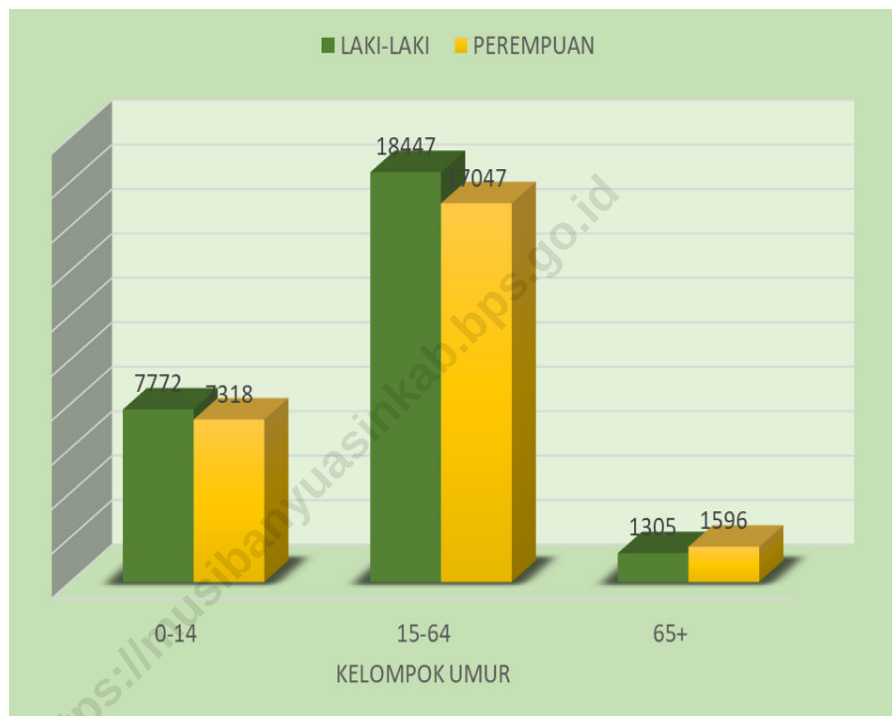
Gambar 3.1 **Distribusi Penduduk Kecamatan Lais Tahun 2022**
Figures **Population Distribution in Lais Subdistrict, 2022**



Sumber/Source : Agregat Kependudukan, Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kab. Musi Banyuasin Tahun 2022 Semester 2/ Population Agregat, Clean Consolidation Data - Musi Banyuasin Regency 2022 (2nd Semester)

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lais Tahun 2022
Population by Age Groups and Sexin Lais Subdistrict, 2022



Sumber/Source : Agregat Kependudukan, Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kab. Musi Banyuasin Tahun 2022 Semester 2/ Population Agregat, Clean Consolidation Data - Musi Banyuasin Regency 2022 (2nd Semester)

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Lais, 2022
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Lais Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Danau Cala	1 501	1 413	2 914
Rantau Keroya	1 408	1 247	2 655
Teluk Kijing I	2 521	2 355	4 876
Tanjung Agung Barat	1 341	1 312	2 653
Tanjung Agung Timur	1 132	1 055	2 187
Tanjung Agung Utara	1 068	1 029	2 097
Purwosari	1 977	1 841	3 818
Teluk Kijing III	2 507	2 519	5 026
Teluk Kijing II	2 875	2 632	5 507
Petaling	2 722	2 565	5 287
Lais	2 881	2 898	5 779
Teluk	1 856	1 725	3 581
Epil	2 761	2 753	5 514
Tanjung Agung Selatan	929	926	1 855
Lais Utara	1 328	1 293	2 621
Epil Barat*	461	446	907
Lais	29 268	28 009	57 277

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk (per Km ²) <i>Population Density per sq.km</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Danau Cala	5,09	16,14	106,23
Rantau Keroya	4,64	73,75	112,91
Teluk Kijing I	3,82	28,14	107,30
Tanjung Agung Barat	9,23	414,99	106,12
Tanjung Agung Timur	10,09	340,94	99,41
Tanjung Agung Utara	6,25	477,47	107,59
Purwosari	9,63	192,80	100,29
Teluk Kijing III	6,67	55,53	107,39
Teluk Kijing II	8,51	84,74	107,05
Petaling	9,61	62,58	109,23
Lais	8,77	558,44	99,52
Teluk	3,66	59,91	103,79
Epil	4,63	21,57	102,21
Tanjung Agung Selatan	3,24	356,05	100,32
Lais Utara	4,58	291,22	102,71
Epil Barat*	1,58	...	103,36
Nama Kecamatan	100	75,81	104,49

Sumber/*Source* : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk 2020-2035/ *BPS, Population's Projection 2020-2035*

Tabel 3.2
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lais, 2022
Population by Age Groups and Sex in Lais Subdistrict, 2022

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	7 772	7 318	15 090
15-64	18 447	17 047	35 494
65+	1 305	1 596	2 901
Lais	27 524	25 961	53 485

Sumber/*Source*: BPS, Hasil Proyeksi Penduduk 2020-2035/ *BPS, Population's Projection 2020-2035*

BAB IV

CHAPTER

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE



Jumlah SD Negeri di Kecamatan Lais

Tahun Ajaran 2022/2023

Number of Public Elementary Schools in

Lais Subdistrict for the 2022/2023

Academic Year

37



Jumlah SMP Negeri di Kecamatan Lais

Tahun Ajaran 2022/2023

Number of Public Junior High Schools in

Lais Subdistrict for the 2022/2023

Academic Year

8



Jumlah SMA Negeri di Kecamatan Lais

Tahun Ajaran 2022/2023

Number of Public Senior High Schools in

Lais Subdistrict for the 2022/2023

Academic Year

4



Jumlah SMK Negeri di Kecamatan Lais

Tahun Ajaran 2022/2023

Number of Public Vocational High

Schools in Lais Subdistrict for the

2022/2023 Academic Year

1



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

2. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan

1. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

2. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by

kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

3. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

3. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

4. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

4. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

5. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

5. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

6. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah

6. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service

satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

7. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

7. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

ULASAN

Keadaan sosial suatu wilayah dapat digunakan sebagai indikator atau proxy (pendekatan) dalam mengamati dan menganalisa kualitas hidup penduduknya. Semakin maju dan berkualitas kehidupan penduduk suatu wilayah maka sarana sosial (seperti: sekolah, sarana kesehatan, akses informasi, dan lain-lain) akan semakin baik pula. Untuk mengetahui keadaan umum sosial penduduk Kecamatan Lais pada tahun 2022 dapat dilihat dari beberapa indikator dalam bab ini.

Salah satu keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah apabila didukung oleh sumber daya yang berkualitas. Melalui jalur pendidikan, pemerintah berupaya dan berkehendak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia penduduk, dengan tingkat pendidikan penduduk yang makin membaik maka dapat diharapkan kualitas kehidupan masyarakat juga akan membaik. Program Wajib belajar 6 tahun yang dilanjutkan dengan wajib belajar 9 tahun adalah bentuk upaya pemerintah dalam rangka merealisasikan tujuan di atas, sehingga dapat tercipta sumber daya manusia tangguh yang siap untuk bersaing pada era globalisasi.

Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah tentu saja membutuhkan dukungan dari semua pihak, terutama dukungan dari masyarakat itu sendiri. Untuk itu, pemerintah harus mampu memfasilitasi berbagai

DESCRIPTION

The social condition of an area can be used as an indicator or proxy (approach) in observing and analyzing the quality of life of its inhabitants. The more advanced and the quality of life for the residents of an area, the better social facilities (such as schools, health facilities, access to information, etc.) will be. To find out the general social condition of the residents of the Lais District in 2022, it can be seen from the following indicators in this chapter.

One of the successes of development in an area is if it is supported by quality resources. Through education, the government strives and intends to improve the quality of the population's human resources, with the education level of the population getting better, it can be expected that the quality of people's lives will also improve. The 6-year compulsory education program followed by 9-year compulsory education is a form of government effort in order to realize the above objectives, so that strong human resources can be created who are ready to compete in the era of globalization.

Efforts that have been made by the government of course require the support of all parties, especially the support of the community itself. For this reason, the government must be able to adequately facilitate various facilities

sarana dan prasarana penunjang pendidikan secara memadai dengan memperhatikan pemerataan distribusinya ke semua wilayah. Sarana dan prasarana dimaksud baik sarana fisik seperti bangunan sekolah namun juga saran non fisik seperti tenaga pengajar yang dari waktu ke waktu kualitasnya semakin membaik.

Jumlah Sekolah Dasar/ sederajat pada tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 37 SD Negeri dan 3 SD Swasta, serta terdapat 3 MI Swasta di Kecamatan Lais. Jumlah Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Lais ada sebanyak 8 SMP Negeri, 2 SMP swasta, dan juga 6 MTS Swasta. Sedangkan pada jenjang SMA/ sederajat di Kecamatan Lais terdapat 4 dan 1 SMK Negeri.

Seain pendidikan, hak dasar warga negara adalah tercapainya hidup sehat. Oleh karenanya pembangunan bidang kesehatan, menjadi sangat urgent karena menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Jika pembangunan kesehatan di suatu daerah berhasil dengan baik maka taraf kesejahteraan penduduk di daerah tersebut. Secara langsung dapat pula meningkat. Selain itu, pembangunan kesehatan juga memuat mutu dan upaya kesehatan yang dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas kesehatan dengan menciptakan akses pelayanan kesehatan dasar yang didukung oleh sumber daya kesehatan yang memadai seperti rumah sakit, puskesmas, tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat, dll) dan ketersediaan obat.

and infrastructure to support education by paying attention to equitable distribution to all regions. The facilities and infrastructure referred to are physical facilities such as school buildings but also non-physical suggestions such as teaching staff whose quality is getting better from time to time.

The numbers of elementary schools in the Lais Subdistrict in 2021/2022 education a year are 37 public elementary schools and 3 private elementary schools, also 3 private MI. For Junior High School, Lais Subdistrict has 8 public JHS, 2 private JHS, and also 6 private MTs. Meanwhile, at the Senior High School, Lais Subdistrict has 4 public Senior High Schools and 1 Vocational High School.

Beside education, there is a basic rights of citizens named achievement of a healthy life. Therefore, the development of the health sector is very urgent because it involves all aspects of human life. If health development in an area is successful, then the level of welfare of the population in that area. It can also increase directly. In addition, health development also includes quality and health efforts which are strongly influenced by the availability of health facilities by creating access to basic health services supported by adequate health resources such as hospitals, health centers, health workers (doctors, midwives, nurses, etc.) drug availability.

Secara umum, pelayanan kesehatan masyarakat diarahkan kepada pelayanan kesehatan penduduk, pelayanan kesehatan terhadap tenaga produktif dan usaha preventif kesehatan. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam pelayanan kesehatan meliputi pelayanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat dan diupayakan agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, utamanya masyarakat dengan golongan ekonomi lemah sehingga diharapkan mereka dapat pula menikmati pelayanan kesehatan yang jauh lebih baik.

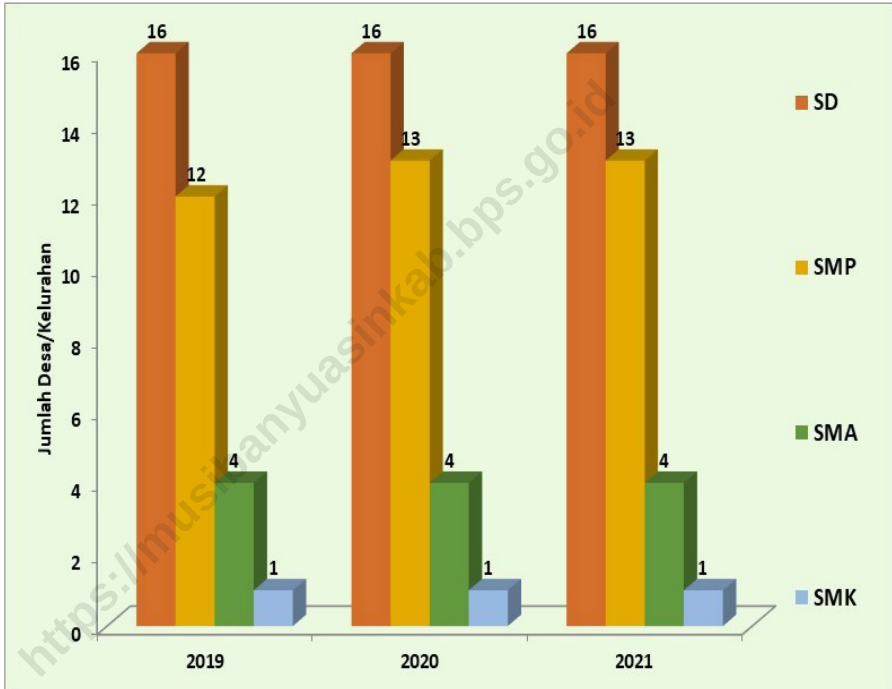
Sampai dengan tahun 2022, Fasilitas kesehatan yang tersedia di beberapa desa di Kecamatan Lais terdiri dari Puskesmas Tanpa Rawat Inap yang berjumlah 3 dan Puskesmas Pembantu yang berjumlah 8. Dibandingkan dengan luas wilayah dan jumlah penduduk di Kecamatan Lais, jumlah ini belum cukup memenuhi standar ideal.

In general, public health services are directed at population health services, health services for productive workers and preventive health efforts. Efforts made by the government in health services include health services to all levels of society and are sought to reach all levels of society layers of society, especially people with weak economic groups so that it is hoped that they can also enjoy much better health services.

The healthcare facilities in Lais Subdistrict are consists of 3 Public Health Center Without In-Patient Care and 8 Auxiliary Public Health Center. This number is below the standard.

Gambar 4.1
Figures

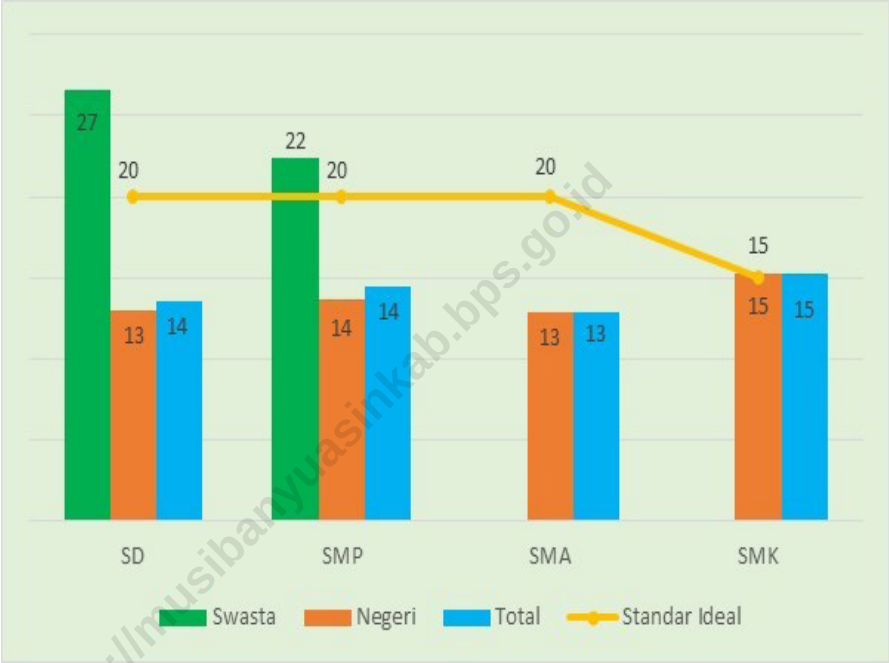
Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lais, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan With Educational Facilities by Educational Level in Lais Subdistrict, 2019–2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 4.2
Figures

Ratio Murid:Guru di Kecamatan Lais Tahun Pelajaran 2022/2023
Pupils:Teacher Ratio in Lais Subdistrict, Educational Year of 2022/2023



Catatan/Notes :Standar Ideal Rasio Guru-Murid Tertuang Dalam PP Nomor 74 Tahun 2008/*Pupils:Teacher Ratio Ideal Standard are Regulated in PP No 74 2008*
Sumber/Source :Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022 (diolah)/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic*

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lais, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Lais Subdistrict, 2019–2021

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	16	16	16
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Ibtidaiyah	...	...	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	12	13	13
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Tsanawiyah (MTs)	...	...	...
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	4	4	4
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational High School	1	1	1
Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Aliyah	-	-	-
Akademi/Perguruan Tinggi Academy/University	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
 Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lais, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools by Educational Level in Lais Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	-	14	...	14	...
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	_3	_3	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	37	37	3	3	40	40
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	3	3	3	3
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	8	8	2	2	10	10
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	6	6	6	6
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	4	4	-	-	4	4
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	1	1	-	-	1	1
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2023

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lais, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Teachers by Educational Level in Lais Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	...	45	...	45	
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	7	10	7	10
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	393	388	27	17	420	405
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	44	43	44	43
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} Junior High Schools ^{1,3}	143	142	21	14	164	156
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	71	76	71	76
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} /Senior High Schools ^{1,3}	81	97	-	-	81	97
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3} Vocational High Schools ^{1,3}	29	34	-	-	29	34
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2023

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lais, 2021/2022 dan 2022/2023
Table Number of Pupils by Educational Level in Lais Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	...	444	...	444	...
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	60	55	60	55
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	5 282	5 054	484	452	5 766	5 506
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	736	721	736	721
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	1 988	1 940	283	313	2 271	2 253
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	622	626	622	626
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	1 375	1 251	-	-	1 375	1 251
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	464	517	-	-	464	517
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2023

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Lais, 2020–2022
Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Lais Subdistrict, 2020–2022

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2020 ²	2021 ²	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Hospital	-	-	-
Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	-	-	-
Poliklinik/Balai Pengobatan Polyclinic	-	-	-
Puskesmas Rawat Inap Public Health Center with Inpatient Care	-	-	-
Puskesmas Tanpa Rawat Inap Public Health Center without Inpatient Care	3	3	...
Puskesmas Pembantu Auxiliary Public Health Center	8	8	...
Apotek Pharmacy	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
 Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

BAB

CHAPTER

V

PERTANIAN/

AGRICULTURE



Pada tahun 2022, luas Lahan Sawah Non Irigasi di Kecamatan Lais sebesar

In 2022, Non Irrigation Rice Field Area in Lais Subdistrict are



Pada tahun 2022, komoditas unggulan Sayuran dan Buah Semusim di Kecamatan Lais adalah Kangkung dengan produksi sebesar

In 2022, main commodity of Seasonal Vegetables and Fruit in Lais Subdistrict is Water Spinach with a production of



Pada tahun 2022, komoditas unggulan Buah dan Sayuran Tahunan di Kecamatan Lais adalah Sawo dengan produksi sebesar

In 2022, main commodity of Annual Fruit and Vegetables in Lais Subdistrict is Sawo with a production of



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per ha). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. **The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per ha). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

7. Annual fruit and vegetable plants

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

8. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk

9. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of

maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

flower, and they are often used as a yard decorator.

10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. *Harvested area of horticulture* is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

11. *Harvested area of vegetables* is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

12. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

12. *Entirely plants harvested/demolished* are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chineseradish, and red kidney beans.

13. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan

13. *Plants harvested several times/undemolished* are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

blewah.

14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

<https://musibanyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN

Pembangunan di bidang perekonomian yang dilakukan pemerintah akhir-akhir ini lebih banyak diarahkan pada sektor industri dengan didukung oleh sektor pertanian dan perkebunan yang tangguh. Perkembangan di sektor pertanian dan perkebunan menjadi titik kritis oleh karena banyaknya penduduk yang masih berusaha di bidang pertanian dan perkebunan, khususnya di Kecamatan Lais.

Dalam tabel 5.8 dan tabel 5.9 mengenai luas wilayah menurut penggunaan lahan, Kecamatan Lais tidak memiliki lahan sawah irigasi. Sawah non irigasi di Kecamatan Lais cukup luas yaitu 3.700 Ha. Selain sawah, lahan di Kecamatan Lais banyak yang diusahakan tanaman perkebunan yaitu seluas 31.276 Ha. Sementara itu, terdapat 11.067 Ha lahan yang sementara tidak diusahakan.

Kondisi pertanian tanaman hortikultura di Kecamatan Lais tahun 2022 menghasilkan tanaman cabai keriting yang ditanam pada lahan seluas 11 Hektar dengan hasil sebanyak 22 kwintal, tanaman kangkung yang ditanam pada lahan seluas 8 Hektar dengan hasil 24 kwintal, dan tanaman terung yang ditanam pada lahan seluas 10 Hektar dengan hasil sebanyak 23 kwintal. Sementara buah yang banyak dihasilkan di Kecamatan Lais adalah sawo dengan produksi sebanyak 220 kwintal.

DESCRIPTION

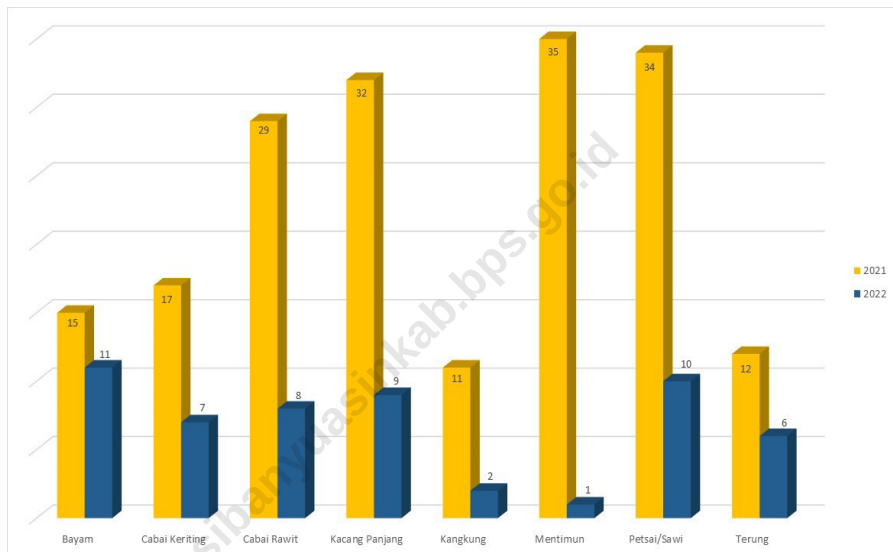
Nowadays, the development in the economic sector that carried out by the government is directed to the industrial sector with supported by a strong agricultural and plantation sector. Developments in the agricultural and plantation sectors have become even more important because there are many people working in agriculture and plantations sector, especially in Lais Subdistrict

In table 5.8 and table 5.9 we can see that there is no irrigation rice fields in Lais Subdistrict. The non-irrigation rice fields in Lais are 3.700 Ha. Besides that, the plantation estate in Lais are large enough, it is 31.276 Ha. While the temporarily unused land in Lais are 11.067 Ha.

The horticultural crops in Lais Subdistrict has produced curly chili that planted on 11 hectares with a production of 22 quintals, water spinach planted on 8 hectares of land with a production of 24 quintals, and eggplant planted on 10 hectares of land with a production of 23 quintals. Meanwhile, the fruit that is mostly produced in Lais subdistrict is sapodilla with a production of 220 quintals.

Gambar 5.1
Figures

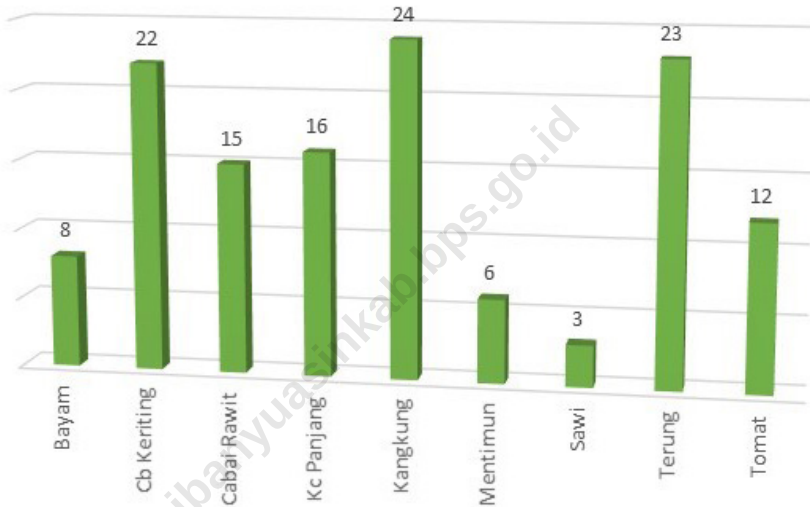
Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lais (ha), 2021-2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Lais Subdistrict (ha), 2021-2022



Sumber/Source : BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lais (kuintal), 2022
Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Lais Subdistrict (quintal), 2022



Sumber/Source : BPS Kabupaten Musi Banyuasin, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Musi Banyuasin Regency ,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lais (ha), 2019–2022

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lais Subdistrict (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Spring Onion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	3,00	10,00	2,00
Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	...	...	8,00	-
Cabai Keiting <i>Curly Chili</i>	178,00	8,00	15,00	11,00
Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	-	3,00	17,00	7,00
Jamur Lainnya/ <i>Other Mushroom</i> ¹	-	-	-	-
Jamur Merang/ <i>Straw Mushroom</i> ¹	-	-	-	-
Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushroom</i> ¹	4,00	7,00	-	-
Kacang Panjang	-	6,00	29,00	8,00
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	-	-	32,00	9,00
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	8,00	4,00	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mentimun/<i>Cucumber</i>	-	-	11,00	2,00
Paprika	-	-	-	-
Sawi	-	-	35,00	1,00
Terung	7,00	4,00	34,00	10,00
Tomat	-	1,00	12,00	6,00
Wortel	-	-	-	-
Buah–buahan/<i>Fruits</i>:				
Melon	-	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: 1) Luas dalam m²Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lais (kuintal), 2019–2022

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lais Subdistrict (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/Spring Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/Shallots	-	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Bayam/Spinach	-	6,00	-	8,00
Buncis/Green Beans	-	-	-	-
Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	-	-	-	-
Cabai Keiting Curly Chili	888,00	22,00	4,00	22,00
Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	-	10,00	9,00	15,00
Jamur Lainnya/Other Mushroom	-	-	-	-
Jamur Merang/Straw Mushroom	-	-	-	-
Jamur Tiram/Oyster Mushroom	41,00	25,00	-	-
Kacang Panjang	-	12,00	-	16,00
Kangkung/Water Spinach	-	-	-	24,00
Kembang Kol/Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/Potato	121,00	13,00	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mentimun/Cucumber	-	-	-	6,00
Paprika	-	-	-	-
Sawi	-	-	-	3,00
Terung	86,00	14,00	4,00	23,00
Tomat	-	2,00	4,00	12,00
Wortel	-	-	-	-
Buah–buahan/Fruits:				
Melon	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	-	-	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.3
Table

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Lais (m²), 2019–2022**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lais
Subdistrict (m²), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	2	1 000
Jeruk Nipis/Lime ¹	-	-	-	-
Kapulaga/Cardamom	-	-	-	-
Kencur/Aromatic Ginger	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	-	3	2 000
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	4	3 000
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya/Aloe Vera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/Crown of God ¹	-	-	-	-
Megkudu/Pace/Noni ¹	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Serai/Lemongrass	-	-	1	3 001
Temuireng/Black curcuma	-	-	-	-
Temukunci/Fingerroot	-	-	-	-
Temulawak/Curcuma	-	-	-	-

Catatan/Note: 1) Luas didekati dengan jumlah pohon

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.4
Table

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lais (kg), 2019–2022
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lais Subdistrict (kg), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	5	250
Jeruk Nipis/ <i>Lime</i> ¹	-	-	-	-
Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>Aromatic Ginger</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	10	950
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	15	1 120
Lempuyang	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloe Vera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>Crown of God</i> ¹	-	-	-	-
Megkudu/ <i>Pace/Noni</i> ¹	-	-	-	-
Sambiloto	-	-	-	-
Serai/ <i>Lemongrass</i>	-	-	5	9 005
Temuireng/ <i>Black curcuma</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Fingerroot</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Curcuma</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
5.5
Table

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Lais (m²), 2019–2022**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Lais Subdistrict (m²), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Fower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	...	...	...	...
Anyelir/ <i>Carnation</i>	...	...	...	...
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	...	...	...	...
<i>Dracaena</i>	-	-	-	-
<i>Euphorbia</i>	...	...	...	...
<i>Gladiol</i>	...	...	...	...
Hanjung/ <i>Cordylina</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	...	...	...	...
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	...	...	...	...
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
<i>Monstera</i>	...	...	...	...
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i> ¹	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
<i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-	-
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	-	-	-	-
Anggrek Pot/ <i>Pot Orchid</i>	-	-	-	-
Bromelia	-	-	-	-
Bougenville	-	-	-	-
Puring/ <i>Croton</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: 1) Luas didekati dengan jumlah pohon

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.6
Table

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lais (tangkai), 2019–2022
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lais Subdistrict (stalks), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Fower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i> ¹	...	...	...	...
Anyelir/ <i>Carnation</i>	...	...	...	...
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i> ¹	...	...	...	...
<i>Dracaena</i> ¹	-	-	-	-
<i>Euphorbia</i> ¹	...	...	...	...
<i>Gladiol</i>	...	...	...	...
Hanjuang/ <i>Cordyline</i> ¹	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i> ¹	...	...	...	...
Keladi Hias/ <i>Caladium</i> ¹	...	...	...	...
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i> ²	-	-	-	-
<i>Monstera</i> ¹	...	...	...	...
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i> ¹	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i> ¹	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i> ³	-	-	-	-
<i>Philodendron</i> ¹	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-	-
Anggrek Potong/Cut <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anggrek Pot/Pot <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Bromelia	-	-	-	-
Bougenville	-	-	-	-
Puring/Croton	-	-	-	-

Catatan/Note: 1)Produksi dalam jumlah pohon

2)Produksi dalam kg

3)Produksi dalam rumpun

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.7
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lais (kuintal), 2019–2022
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lais Subdistrict (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat	2	-	-	8
Anggur	-	-	-	-
Apel	-	-	-	-
Belimbing	2	-	-	-
Buah Naga	-	-	6	8
Duku/Langsar/Kokosan	-	18	28	16
Durian	252	550	85	18
Jambu Air	18	-	11	6
Jambu Biji	18	14	10,5	21
Jeruk Lemon	-	-	-	-
Jeruk Pamelor	-	-	-	-
Jeruk Siam/Kepron	-	-	47	67
Lengkeng	-	-	6	17
Mangga	500	450	265	85
Manggis	-	3	6	4
Sayuran/Vegetables:				
Jengkol	39	31	36	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.7*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melinjo	-	-	-	-
Nangka/Cempedak	42	10	55	6
Nenas	-	-	-	-
Pepaya/Papaya	240	55	17	48
Petai	24	24	69	-
Pisang/Banana	240	335	99	73
Rambutan	78	190	245	35
Salak	-	-	-	-
Sawo	117	205	252	220
Sirsak	-	-	2	2
Sukun	38	22	15	16

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.8

**Luas Lahan Sawah (ha) Menurut Sistem Pengairan di
Kecamatan Sekayu, 2022**
**Area of Wetland (ha) by Irrigation System in Sekayu
Subdistrict, 2022**

Sistem Perairan <i>Irrigation Sytem</i>	Luas Lahan (Ha) <i>Area (Ha)</i>
(1)	(2)
Sawah Irigasi <i>Irrigation</i>	-
Sawah Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	3 700
Sawah Tadah Hujan <i>Rainfed Rice Fields</i>	-
Sawah Pasang Surut <i>Tidal Rice Fields</i>	-
Sawah Rawa Lebak <i>Lebak Swamp Rice</i>	3 700

Sumber/Source: BPS, SP-Lahan/BPS-Statistics Indonesia, SP-Lahan

Tabel 5.9
Table

Luas Lahan Bukan Sawah (ha) Menurut Penggunaan Lahan di Kecamatan Sekayu, 2022
Area of Dryland (ha) by Usage in Sekayu Subdistrict, 2022

Penggunaan Lahan <i>Dryland Usage</i>	Luas Lahan (Ha) <i>Area (Ha)</i>
(1)	(2)
Sawah Wetland	3 700
Sawah Irigasi <i>Irrigation</i>	-
Sawah Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	3 700
Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	0
Ladang/Huma <i>Sifting Cultivation</i>	243
Perkebunan <i>Plantation Estate</i>	31 276
Ditanami Pohon/Hutan Rakyat <i>Community Forests</i>	15 000
Padang Rumput/Penggembalaan <i>Pasture/Grazing</i>	-
Hutan Negara <i>State Forest</i>	-
Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Uncultivated Land</i>	11 067

Sumber/Source: BPS, SP-Lahan/BPS-Statistics Indonesia, SP-Lahan

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

*TOURISM, TRANSPORTATION, AND
COMMUNICATION*

BAB VI CHAPTER VI



Jumlah Sarana Akomodasi

Number of Accommodation Facilities

0 Hotel

Hotel

0 Penginapan

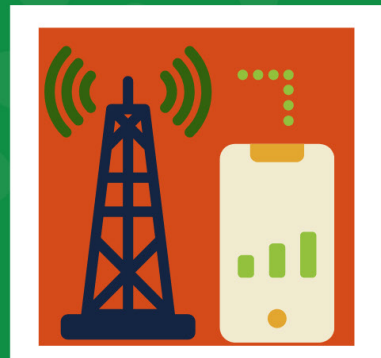
Inn

Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)

Number of Base Transceiver Station (BTS)

40 BTS

BTS



PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. **Penginapan** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya

4. **Kantor Pos** adalah tempat

TECHNICAL NOTES

1. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
2. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
3. **Star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
4. **Post office** is a place for providing

pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

written communication services and or electronic mail, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for the public interest. Post houses function the same as post offices and auxiliary post offices, the difference is that post houses are usually located in remote areas.

5. **Jumlah Menara Base Transceiver Station (BTS)** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai tower telepon seluler/handphone.

5. **Number of Towers Base Transceiver Station (BTS)** is a device that functions as a sender and receiver (transceiver) of cellular communication signals. BTS is marked with a tower equipped with an antenna as a transceiver device. The general public often refers to it as a cell phone tower / cell phone.

6. **Sinyal telepon seluler** adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.

6. **Cell phone signal** is an electromagnetic quantity that changes in space and time carrying information that confirms that cell phone service is available.

ULASAN

Akses jalan menuju desa di wilayah Kecamatan Lais berupa jalur darat dan air. Mayoritas jalan darat tersebut berupa aspal/beton yang sudah tersebar pada 10 desa, 4 desa lainnya terhubung melalui jalan darat yang masih sebatas diperkeras (batu/kerikil) dan 2 desa belum tersedia jalan darat yang sudah diperkeras atau diaspal. Sementara untuk desa dengan akses hanya melalui jalur air yaitu Rantau Keroya dan Epil Barat. Desa Tanjung Agung Timur dan Epil dapat diakses melalui kedua jalur air maupun darat.

Dalam mendukung distribusi maupun komunikasi di Kecamatan Lais, fasilitas kantor pos/ pos pembantu/ rumah pos tersedia sebanyak 1 unit yang berlokasi di desa Lais Utara. Sementara perusahaan/agen jasa ekspedisi swasta hanya beroperasi di desa Lais. Selain itu, keberadaan sinyal telepon genggam di Kecamatan Lais sudah cukup baik. Hampir seluruh desa memiliki sinyal yang kuat meski dengan kualitas sinyal yang berbeda (3G/4G). Sementara desa dengan kualitas layanan sinyal lemah terdapat di Purwosari, Teluk Kijing II, Tanjung Agung Selatan dan Epil Barat.

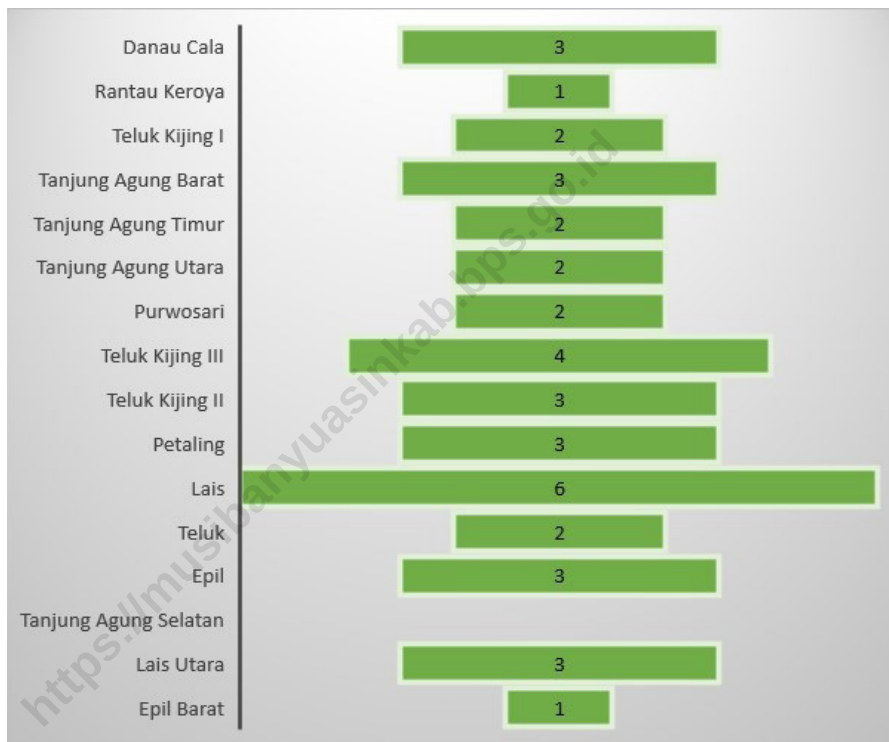
DESCRIPTION

The access to the villages in Lais Subdistrict are land and river access. Land road in 10 villages are asphalt/concrete, 4 villages are connected by a hardened road (by stones/gravels) and 2 villages still facilitated with both non-asphalt/concrete nor hardened road. Those 2 villages are connected by river, it is Rantau Keroya and Epil Barat. Meanwhile Tanjung Agung Timur and Epil can be accessed both by land or river.

Lais Subdistrict does not yet fully served by the post office/sub-postal/postal facilities. It is only 1 unit located in Lais Utara villages. As well as the private expedition service company/ agent, it is only 1 located in Lais village. On the other hand, the presence of cellular phone signal in Lais Subdistrict is already good enough. Almost all of the villages have strong signal, even in the different quality (3G/4G). The weak signal can be found in Purwosari, Teluk Kijing II, Tanjung Agung Selatan an Epil Barat.

Gambar 6.1
Figures

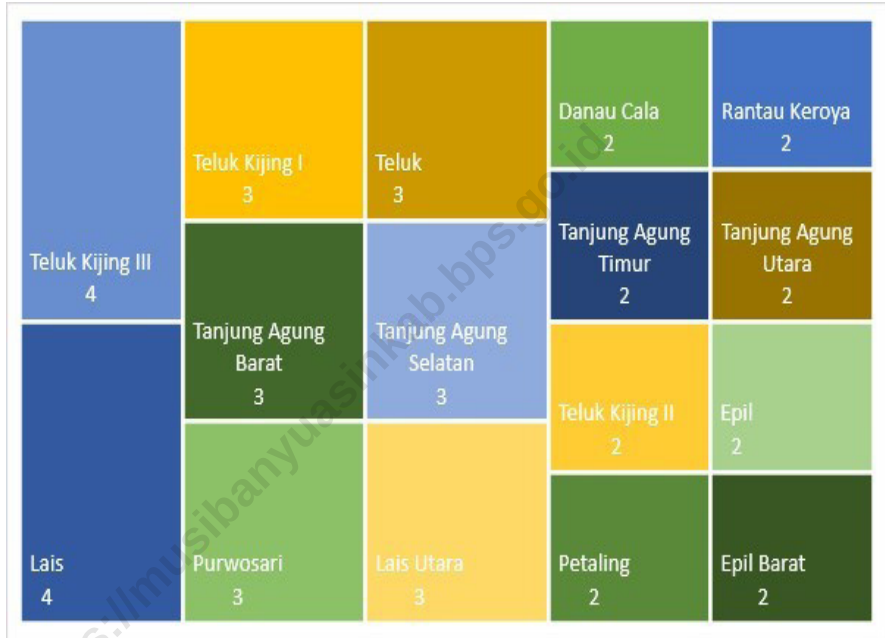
**Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Lalan, 2022**
**Number of Base Transceiver Station (BTS) by Village/
Kelurahan in Lalan Subdistrict, 2022**



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2022 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2022

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lalan, 2022
Number Cellular Phone Communication Service Operators by Village/Kelurahan in Lalan Subdistrict, 2022



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2022 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2022

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Lais, 2021
Table Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Lais Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Danau Cala	-	-
Rantau Keroya	-	-
Teluk Kijing I	-	-
Tanjung Agung Barat	-	-
Tanjung Agung Timur	-	-
Tanjung Agung Utara	-	-
Purwosari	-	-
Teluk Kijing III	-	-
Teluk Kijing II	-	-
Petaling	-	-
Lais	-	-
Teluk	-	-
Epil	-	-
Tanjung Agung Selatan	-	-
Lais Utara	-	-
Epil Barat	-	-
Lais	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2022/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 **Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais, 2021**
Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Lais Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
Danau Cala	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Rantau Keroya	Air	Tidak ada angkutan umum
Teluk Kijing I	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Tanjung Agung Barat	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Tanjung Agung Timur	Darat dan Air	Ada, tanpa trayek tetap
Tanjung Agung Utara	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Purwosari	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Teluk Kijing III	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Teluk Kijing II	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Petaling	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Lais	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Teluk	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Epil	Darat dan Air	Ada, tanpa trayek tetap
Tanjung Agung Selatan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Lais Utara	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Epil Barat	Air	Ada, tanpa trayek tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas <i>Type of The Widest Road Surface</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih <i>Passable by Vehicle with 4 or more</i> <i>Wheels</i>
(1)	(4)	(5)
Danau Cala	Diperkeras (kerikil, batu, dll)	Sepanjang tahun
Rantau Keroya	-	-
Teluk Kijing I	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Tanjung Agung Barat	Diperkeras (kerikil, batu, dll)	Sepanjang tahun
Tanjung Agung Timur	Diperkeras (kerikil, batu, dll)	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, air pasang,dl)
Tanjung Agung Utara	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Purwosari	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Teluk Kijing III	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Teluk Kijing II	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Petaling	Aspal/beton	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, air pasang,dl)
Lais	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Teluk	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Epil	Aspal/beton	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, air pasang,dl)
Tanjung Agung Selatan	Diperkeras (kerikil, batu, dll)	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, air pasang,dl)
Lais Utara	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Epil Barat	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 6.2.2
Table

Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais, 2021
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Lais Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary</i> <i>of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition</i> <i>Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Danau Cala	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Rantau Keroya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Teluk Kijing I	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tanjung Agung Barat	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tanjung Agung Timur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tanjung Agung Utara	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Purwosari	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Teluk Kijing III	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Teluk Kijing II	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Petaling	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Lais	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
Teluk	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Epil	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tanjung Agung Selatan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Lais Utara	Beroperasi	Tidak Ada	Tidak Ada
Epil Barat	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in Lais Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Danau Cala	3	2
Rantau Keroya	1	2
Teluk Kijing I	2	3
Tanjung Agung Barat	3	3
Tanjung Agung Timur	2	2
Tanjung Agung Utara	2	2
Purwosari	2	3
Teluk Kijing III	4	4
Teluk Kijing II	3	2
Petaling	3	2
Lais	6	4
Teluk	2	3
Epil	3	2
Tanjung Agung Selatan	-	3
Lais Utara	3	3
Epil Barat	1	2
Lais	40	42

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
6.3.2
Table

**Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet
Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
Lais, 2021**

*The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages/Kelurahan
in Lais Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler The Strenght of Cellular Phone Signal	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Type of Cellular Phone Signal
(1)	(2)	(3)
Danau Cala	Sinyal kuat	4G/LTE
Rantau Keroya	Sinyal kuat	3G/H/H+/EVDO
Teluk Kijing I	Sinyal kuat	3G/H/H+/EVDO
Tanjung Agung Barat	Sinyal kuat	3G/H/H+/EVDO
Tanjung Agung Timur	Sinyal kuat	4G/LTE
Tanjung Agung Utara	Sinyal kuat	4G/LTE
Purwosari	Sinyal lemah	3G/H/H+/EVDO
Teluk Kijing III	Sinyal kuat	4G/LTE
Teluk Kijing II	Sinyal lemah	4G/LTE
Petaling	Sinyal kuat	4G/LTE
Lais	Sinyal kuat	4G/LTE
Teluk	Sinyal kuat	4G/LTE
Epil	Sinyal kuat	4G/LTE
Tanjung Agung Selatan	Sinyal lemah	3G/H/H+/EVDO
Lais Utara	Sinyal kuat	4G/LTE
Epil Barat	Sinyal lemah	3G/H/H+/EVDO

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

BAB VII

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/*BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE*

Jumlah Sarana
Lembaga Keuangan
Number of Bank



0

unit
unit

Jumlah Koperasi Aktif
*Number of
Cooperative*



0

unit
unit

Jumlah Sarana
Perdagangan
Number of Trade Facilities



311

unit
unit

5 Industri Utama 2021

Top Five Industry in 2021



Industri Makanan
Food Industry

111



Industri Furnitur dari Kayu
Wood Furniture Industry

28



Industri Kayu, barang dari Kayu
Wood Industry, Wood Products

17



Industri Minuman
Beverage Industry

16



Industri Kulit
Leather Industry

6

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari pendataan Potensi Desa yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik.
2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
3. **Bank umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
4. **Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.
5. Data perkoperasian bersumber dari data Potensi Desa yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are sourced from the Village Potential data collection collected by the Central Statistics Agency.*
2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
3. **Commercial banks** are banks that can provide services in the payment process. The business of commercial banks is to collect public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit and savings and to channel credit. Commercial banks include government and private commercial banks.
4. **Rural Banks (BPR)** are banks that accept deposits in the form of time deposits, savings accounts, or other equivalent forms, channeling funds in the form of credit to people in need. BPRs can place their funds in the form of BI Certificates (SBI), time deposits, or savings accounts with other banks.
5. *Data for cooperatives are sourced from the Village Potential data collection collected by the Central Statistics Agency.*

6. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
7. **Sarana dan prasana ekonomi**
 - **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
 - **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 - **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
 - **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
 - **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas
6. **Cooperative** is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
7. **Economic facilities and infrastructure**
 - **Shopping complexes** is a number of stores consisting of a minimum of 10 stores and clustered in one location. In one shopping group, the number of physical buildings can be more than one.
 - **Markets with permanent buildings** are markets for permanent buildings that have permanent floors, roofs, and walls.
 - **Markets with semi-permanent buildings** are markets for permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.
 - **Market without building** is a market that is not in a building.
 - **Minimarket** is a self-service system, selling various types of goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m2. What is noted is that

bangunan kurang dari 400m². Yang dicatat adalah minimarket yang masih aktif.

minimarkets are still active.

- **Supermarket, atau dengan sebutan lain** adalah tempat perdagangan dengan sistem pelayanan mandiri, semua barang memiliki label harga, dan luas minimal 400m². Jika dalam 1 bangunan terdiri dari beberapa unit usaha tersebut, maka tetap dihitung sebagai satu kesatuan sarana ekonomi.

- **Supermarket**, or in other words, is a place of trade with a self-service system, all goods have a price tag, and a minimum area of 400m². If one building consists of several business units, then it is still counted as a single economic facility.

- **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/ Kanwil Parpostel setempat.

- **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services whose processing and presentation are directly on the spot in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of a buyer, usually subject to tax. Restaurant permits and qualifications are granted by the local Directorate General of Tourism/Posttel and Tourism Office.

- **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian

- **Food stall** is a type of business that provides food services that are food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristics of the buyer is usually taxed. Restaurant permits are granted by Diparda (at the district/city). In areas where there is a Tourism Office, the issuance of permits is usually handled by the Directorate for the Economy/ Economic Section of the local

- Perekonomian Pemda setempat.
- **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
- **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
- *government.*
- **Food and beverage stalls** are businesses that sell ready-to-eat food and beverages that are sold in fixed buildings and do not have a business license. The main characteristic of food and beverage stalls/shops is that buyers are usually not taxed.
- **Shop/grocery shop** is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities at retail, does not have an independent service system managed by one seller.

ULASAN

Pada tahun 2021, belum ada lembaga keuangan bank yang beroperasi di Kecamatan Lais. Begitu juga dengan lembaga koperasi. Sementara itu, fasilitas pasar juga masih terbatas sejumlah 2 pasar yang sudah dilengkapi dengan bangunan permanen yaitu di desa Lais. Sebanyak 5 pasar masih dilengkapi dengan bangunan semi permanen yaitu di desa Tanjung Agung Barat, Purwosari, Teluk Kijing II, Petaling, dan Epil.

Jumlah sarana perdagangan yang terbanyak di Kecamatan Lais adalah toko/warung kelontong sebanyak 208 unit dan warung/kedai makanan minuman sebanyak 90 unit. Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Lais, hanya desa Tanjung Agung Timur yang belum tersedia toko/warung kelontong dan warung/kedai makan minum.

Selain keuangan dan perdagangan, aktivitas ekonomi di Kecamatan Lais juga dapat ditinjau dari sektor industri. Industri yang banyak ditemukan di wilayah ini adalah industri makanan sejumlah 111 usaha, industri furnitur sebanyak 28 usaha, industri kayu dan barang dari kayu sebanyak 17 usaha dan industri minuman sebanyak 16 usaha.

DESCRIPTION

Until 2021, there is no financial institution in Lais Subdistrict, both Bank or cooperative. Meanwhile, there are only 2 units of traditional market are available in Lais with permanent building. While the market with semi-permanent building are available 5 units in Tanjung Agung Barat, Purwosari, Teluk Kijing II, Petaling and Epil village.

The largest number of trading facilities in Lais Subdistrict are grocery store (208 units) and beverage stalls (90 units). It can be found in all villages except Tanjung Agung timur village.

Economics condition in Lais Subdistrict, also can be seen from the industry sector. Most industry found in Lais Subdistrict is food industry (111 units), furniture (28 units), wood and crafts (17 units) and beverages (16 units).

Gambar 7.1
Figures

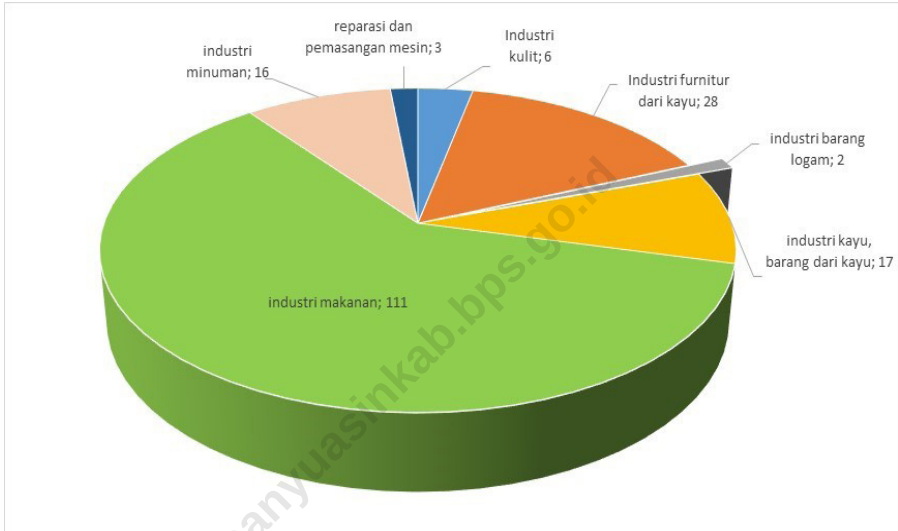
Banyaknya Warung/Kedai Makan Minum dan Toko/ Warung Kelontong di Kecamatan Lais, 2021
Number of Food/Drink Shop and Grocery Store in Lais Subdistrict, 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 7.2
Figures

Banyaknya Industri Pengolahan di Kecamatan Lais, 2021
Number of Manufacturing Industry in Lais Subdistrict, 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 7.1**Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut
Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Lais, 2021**
**Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in
Lais Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Danau Cala	-	-	-
Rantau Keroya	-	-	-
Teluk Kijing I	-	-	-
Tanjung Agung Barat	-	-	-
Tanjung Agung Timur	-	-	-
Tanjung Agung Utara	-	-	-
Purwosari	-	-	-
Teluk Kijing III	-	-	-
Teluk Kijing II	-	-	-
Petaling	-	-	-
Lais	-	-	-
Teluk	-	-	-
Epil	-	-	-
Tanjung Agung Selatan	-	-	-
Lais Utara	-	-	-
Epil Barat	-	-	-
Lais	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.2
Table

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Lais, 2021**
**Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of
Cooperative in Lais Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD) Village Cooperative Unit	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative
(1)	(2)	(3)
Danau Cala	-	-
Rantau Keroya	-	-
Teluk Kijing I	-	-
Tanjung Agung Barat	-	-
Tanjung Agung Timur	-	-
Tanjung Agung Utara	-	-
Purwosari	-	-
Teluk Kijing III	-	-
Teluk Kijing II	-	-
Petaling	-	-
Lais	-	-
Teluk	-	-
Epil	-	-
Tanjung Agung Selatan	-	-
Lais Utara	-	-
Epil Barat	-	-
Lais	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(4)	(5)
Danau Cala	-	-
Rantau Keroya	-	-
Teluk Kijing I	-	-
Tanjung Agung Barat	-	-
Tanjung Agung Timur	-	-
Tanjung Agung Utara	-	-
Purwosari	-	-
Teluk Kijing III	-	-
Teluk Kijing II	-	-
Petaling	-	-
Lais	-	-
Teluk	-	-
Epil	-	-
Tanjung Agung Selatan	-	-
Lais Utara	-	-
Epil Barat	-	-
Lais	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Lais, 2021
Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Lais Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexs</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Danau Cala	-	-	-
Rantau Keroya	-	-	-
Teluk Kijing I	-	-	-
Tanjung Agung Barat	-	-	1
Tanjung Agung Timur	-	-	-
Tanjung Agung Utara	-	-	-
Purwosari	-	-	1
Teluk Kijing III	-	-	-
Teluk Kijing II	-	-	1
Petaling	-	-	1
Lais	-	2	-
Teluk	-	-	-
Epil	-	-	1
Tanjung Agung Selatan	-	-	-
Lais Utara	-	-	-
Epil Barat	-	-	-
Lais	-	2	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
Danau Cala	-	-	-
Rantau Keroya	-	-	-
Teluk Kijing I	-	-	-
Tanjung Agung Barat	-	-	-
Tanjung Agung Timur	-	-	-
Tanjung Agung Utara	-	-	-
Purwosari	-	-	-
Teluk Kijing III	-	-	2
Teluk Kijing II	-	-	-
Petaling	-	-	-
Lais	-	1	3
Teluk	-	-	-
Epil	-	-	-
Tanjung Agung Selatan	-	-	-
Lais Utara	-	-	-
Epil Barat	-	-	-
Lais	-	1	5

Tabel 7.4
Table

Banyaknya Industri Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lais, 2021
Number of Industry by Villages/Kelurahan in Lais Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Industri Kulit Leather Industry	Industri Furnitur Furniture Industry	Industri Barang Logam Metal Product Industry
(1)	(2)	(3)	(4)
Danau Cala	-	3	-
Rantau Keroya	-	4	-
Teluk Kijing I	-	-	-
Tanjung Agung Barat	-	-	-
Tanjung Agung Timur	6	-	-
Tanjung Agung Utara	-	-	-
Purwosari	-	-	-
Teluk Kijing III	-	1	-
Teluk Kijing II	-	-	-
Petaling	-	3	-
Lais	-	4	1
Teluk	-	8	1
Epil	-	2	-
Tanjung Agung Selatan	-	-	-
Lais Utara	-	1	-
Epil Barat	-	2	-
Lais	6	28	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Industri Tekstil Textile Industry	Industri Pakaian Jadi Clothing Industry	Industri Gerabah/ Keramik/Batu Bata Pottery/Ceramic/Brick Industry
(1)	(5)	(6)	(7)
Danau Cala	-	-	-
Rantau Keroya	-	-	-
Teluk Kijing I	-	-	-
Tanjung Agung Barat	-	-	-
Tanjung Agung Timur	-	-	-
Tanjung Agung Utara	-	-	-
Purwosari	-	-	-
Teluk Kijing III	-	-	-
Teluk Kijing II	-	-	-
Petaling	-	-	-
Lais	-	-	-
Teluk	-	-	-
Epil	-	-	-
Tanjung Agung Selatan	-	-	-
Lais Utara	-	-	-
Epil Barat	-	-	-
Lais	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Industri Kayu Wood Industry	Industri Makanan Food Industry	Industri Minuman Beverage Industry
(1)	(5)	(6)	(7)
Danau Cala	-	2	1
Rantau Keroya	5	5	5
Teluk Kijing I	-	20	-
Tanjung Agung Barat	-	-	-
Tanjung Agung Timur	-	-	-
Tanjung Agung Utara	-	1	1
Purwosari	-	-	-
Teluk Kijing III	-	10	2
Teluk Kijing II	3	40	-
Petaling	3	5	-
Lais	2	-	2
Teluk	2	15	2
Epil	-	10	-
Tanjung Agung Selatan	-	-	-
Lais Utara	-	2	2
Epil Barat	2	1	1
Lais	17	111	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Industri Pengolahan Tembakau Cigarette Industry	Industri Kertas Paper Industry	Industri Percetakan Printing Industry
(1)	(5)	(6)	(7)
Danau Cala	-	-	-
Rantau Keroya	-	-	-
Teluk Kijing I	-	-	-
Tanjung Agung Barat	-	-	-
Tanjung Agung Timur	-	-	-
Tanjung Agung Utara	-	-	-
Purwosari	-	-	-
Teluk Kijing III	-	-	-
Teluk Kijing II	-	-	-
Petaling	-	-	-
Lais	-	-	-
Teluk	-	-	-
Epil	-	-	-
Tanjung Agung Selatan	-	-	-
Lais Utara	-	-	-
Epil Barat	-	-	-
Lais	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Industri Alat Angkut Lainnya <i>Another Conveyages Industry</i>	Industri Kerajinan Lainnya <i>Other Crafts Industry</i>	Reparasi dan Pemasangan Mesin <i>Reparation and Machines Assembly</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Danau Cala	-	-	-
Rantau Keroya	-	-	-
Teluk Kijing I	-	-	-
Tanjung Agung Barat	-	-	-
Tanjung Agung Timur	-	-	-
Tanjung Agung Utara	-	-	-
Purwosari	-	-	-
Teluk Kijing III	-	-	-
Teluk Kijing II	-	-	-
Petaling	-	-	-
Lais	-	-	2
Teluk	-	-	1
Epil	-	-	-
Tanjung Agung Selatan	-	-	-
Lais Utara	-	-	-
Epil Barat	-	-	-
Lais	-	-	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

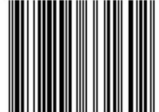
ENLIGHTEN THE NATION



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**
BPS-STATISTICS MUSI BANYUASIN REGENCY

Jl. Merdeka Lk I Kelurahan Kayuara, Sekayu
Telp. : (0714) 321023 Fax.: (0714) 321023
Homepage : <http://musibanyuasinkab.bps.go.id>
Email : bps1606@bps.go.id

ISSN 2745-3316



9 772745 331602